

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menyatakan sesuatu dengan cara sistematis pada bidang tertentu yang menjadi pusat pemikiran si peneliti secara fakta¹. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi serta memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada².

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif yang dipilih dalam penelitian ini sebagai metodologi penelitian. Definisi dari penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan sifat infleksibel (*rigid*), desain penelitian kuantitatif cenderung lebih stabil dari awal hingga akhir. Metode penelitian kuantitatif ini berlandaskan pada positivisme. Metode ini dilakukan dengan tujuan meneliti sampel tertentu pada suatu populasi. Paradigma penelitian kuantitatif lebih ditekankan pada pengujian teori dengan cara mengukur angka dalam variabel penelitian dan dilakukannya analisis data sesuai prosedur statistik³.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum mencakup subyek-subyek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas khusus yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Berdasarkan pengertian

¹ Moh Sidik Priadana Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

² Anna Yulianita, Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017).

³ Anna Yulianita Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2017).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Jumlah data populasi yang diambil adalah sebanyak 1338 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik dan jumlah suatu populasi. Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel supaya dapat menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian, dan banyak macam teknik sampling yang digunakan⁵. *Purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini untuk pemilihan sampelnya yaitu mengambil sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan yang ada dalam penelitian. Adapun kriteria-kriteria tertentu yang dipakai peneliti untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021
- b. Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021 yang mendapatkan penghargaan di *Corporate Image Award* pada tahun 2019-2021
- c. Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021 yang mempublikasikan *annual report* menggunakan nilai mata uang rupiah pada tahun 2019-2021
- d. Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021 yang kinerja keuangannya bernilai positif.

⁵ sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).

Tabel 3. 1 Hasil Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021	1.338
2	Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021 yang tidak mendapatkan penghargaan di <i>Corporate Image Award</i> secara berturut-turut pada tahun 2019-2021	(1.245)
3	Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021 yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> menggunakan nilai mata uang rupiah secara berturut-turut pada tahun 2019-2021	(3)
4	Perusahaan industri jasa yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2019-2021 yang kinerja keuangannya bernilai negatif	(21)
Jumlah sampel		69

C. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Variabel

Desain variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yang saling berkaitan yaitu:

1) Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian si pembuat model, atau variabel yang ditentukan di dalam model dan ingin diamati variasinya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y_2)

2) Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dianggap ditentukan diluar sistem (model) dan diharapkan mampu menjelaskan variasi variabel dependen Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan ukuran dewan direksi (X_2)⁶.

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, pertama (Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001).

- 3) Variabel Intervening
 Variabel intervening merupakan variabel yang dianggap mampu mempengaruhi adanya hubungan variabel dependen dan variabel independen menjadi hubungan yang tidak langsung⁷. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah reputasi perusahaan (Y_1).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan rumusan definisi variabel berdasar dari karakteristik variabel yang bisa sebagai bahan pengamatan. Definisi operasional dapat dirumuskan berdasarkan proses apa yang harus dilakukan agar variabel yang didefinisikan itu terjadi, dibuat berdasarkan bagaimana cara kerja variabel yang bersangkutan, yaitu apa yang menjadi sifat dinamikanya. Definisi operasional juga dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan angka atau skor pada alat ukur dianggap mewakili dari konsep mengenai variabel yang akan diukur⁸.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Reputasi Perusahaan (Y_1)	Reputasi perusahaan memberikan gambaran baik buruknya perusahaan serta hasil keefektifan perusahaan dari pandangan karyawan, investor, konsumen, dan masyarakat publik.	Nilai <i>corporate image indeks</i> yang didapatkan dalam <i>Corporate Image Award</i>	Rasio

⁷ Anna Yulianita Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017).

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009).

Kinerja Keuangan Perusahaan (Y2)	Kinerja keuangan perusahaan yaitu deskripsi posisi keuangan perusahaan, cara analisisnya dengan alat analisis keuangan berupa ROA agar bisa dalam identifikasi pencapaian atau kekurangan disuatu periode.	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	CSR yaitu komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang dapat bermanfaat untuk perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat umum.	$Pengungkapan\ CSR = \frac{\sum Xi}{N}$ Keterangan: $\sum Xi$: jumlah indikator CSR yang diungkapkan perusahaan N : jumlah indikator menurut GRI 4.0	Rasio
Ukuran Dewan Direksi (X2)	Ukuran dewan direksi yaitu jumlah orang yang berwenang dan bertanggung jawab penuh pengelolaan perusahaan.	Ukuran Dewan Direksi = \sum Anggota Dewan Direksi	Rasio

D. Sumber Data

Data merupakan catatan atau kumpulan fakta yang disajikan dengan tujuan tertentu. Data adalah salah satu elemen kunci dalam proyek penelitian. Data dalam penelitian

ini dikumpulkan dari sumber sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari sumber lain. Data sekunder biasanya berasal dari buku, laporan, dokumen, dan studi sebelumnya⁹. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) tiap perusahaan yang diperoleh dari *website* perusahaan dan BEI www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi dipilih dipenelitian ini sebagai teknik pengumpulan data. Pengertian dari dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang bersumber dari isi catatan, buku, majalah, surat kabar, transkrip, notulen rapat, prasasti, agenda dan yang lainnya¹⁰. Data penelitian ini meliputi *annual report* perusahaan industri jasa yang tercatat di BEI, dan juga penerima penghargaan di *corporate image award* yang berada di *website* imacaward.com.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif yaitu kegiatan yang dilakukan sesudah seluruh data terkumpul dari sumber data yang dibutuhkan. Statistik digunakan dalam teknik analisis data pada penelitian kuantitatif¹¹. Peneliti memakai analisis statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah bagian dari statistik yang mengkaji bagaimana data dikumpulkan dan disajikan agar mudah dipahami. Statistik deskriptif dimaksudkan semata-mata untuk menggambarkan atau memberikan informasi tentang suatu situasi atau fenomena data. Kata lain, statistik deskriptif hanya digunakan untuk menjelaskan

⁹ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, vol. 53, 2017.

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ed. Apri Nuryanto. S.Pd (Bandung: Alfabeta, CV, 2004).

kondisi, gejala atau permasalahannya.¹²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam pengujian model regresi data panel apakah residualnya berdistribusi dengan normal. Model regresi data panel asumsi normalitas pada regresi linier digunakan pada residualnya tidak pada variabelnya. Model regresi dikatakan baik yaitu ketika residual berdistribusi dengan normal atau hampir mendekati normal. Uji normalitas pada regresi data panel yaitu dengan perbandingan nilai *probability*. Pedoman dalam mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai *probability* $> 0,05$, disimpulkan bahwa residualnya berdistribusi dengan normal
- 2) Bila *probability* $< 0,05$, disimpulkan bahwa residualnya tidak berdistribusi dengan normal¹³.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan agar diketahui tidak adanya variabel independen yang memiliki keidentikan dengan variabel dependen. Model regresi dikatakan baik harusnya tidak adanya korelasi antar variabel independen. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada sebuah model regresi sebagai berikut:

- 1) Bila nilai koefisien korelasi (R2) pada variabel independen $> 0,80$, maka disimpulkan terdapat multikolinearitas
- 2) Bila nilai koefisien korelasi (R2) $< 0,80$, maka disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi¹⁴.

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

¹³ Nano Prawoto Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016).

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.(Kudus:STAIN Kudus,2009)

3. Analisis Regresi Data Panel dan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Data panel yaitu gabungan dari data *time series* atau runtut waktu dan *cross section* atau data silang. Keuntungan digunakannya data panel yaitu data panel bisa memberikan data yang lebih besar sehingga lebih menghasilkan *degree of freedom* lebih banyak, kemudian bisa mengatasi timbulnya masalah ketika ada masalah penghilang variabel (*omitted variable*)¹⁵.

Metode analisis jalur yaitu analisis regresi linier berganda yang diperluas, atau analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas variabel satu dengan lainnya (*model casual*) yang sesuai dengan ketetapan sebelumnya yang berdasarkan teori¹⁶. Berdasarkan model yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dan analisis jalur, dimana kedua model tersebut akan digabungkan menjadi satu kesatuan, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persamaan substruktur pertama

$$Y_{1it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \mu_{it}$$

2. Persamaan substruktur kedua

$$Y_{2it} = \beta_0 + \beta_3 X_{1it} + \beta_4 Y_1 Y_{2it} + \beta_5 X_{2it} + \mu_{it}$$

keterangan:

Y_1	: Reputasi perusahaan
Y_2	: Kinerja keuangan perusahaan
X_1	: CSR
X_2	: Ukuran dewan direksi
β_0	: Konstanta
μ_{it}	: Error
$\beta_{1,2,3,4,5}$: Koefisien jalur
i	: Perusahaan
t	: Tahun

¹⁵ Nano Prawoto Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016).

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

3. Pengaruh tidak langsung antar variabel independen terhadap dependen
 - a. Pengaruh variabel CSR terhadap kinerja keuangan melalui reputasi perusahaan:
 $X1 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$
 - b. Pengaruh variabel ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan melalui reputasi perusahaan:
 $X2 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$
4. Pengaruh total (*total effect*)
 - a. Pengaruh variabel CSR terhadap kinerja keuangan melalui reputasi perusahaan:
 $X1 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$
 - b. Pengaruh variabel ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan melalui reputasi perusahaan:
 $X2 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$.

Metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan sebagai berikut:

- a. Model *Ordinary Least Square (OLS) Pooled (Common Effect)*

CEM adalah pendekatan pemodelan data panel paling sederhana alasannya model ini hanya mencakup dua kombinasi yaitu data deret waktu dan data *cross section*. Model ini tidak memperhitungkan segi dimensi waktu atau aspek individual, maka mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama pada periode yang berbeda. Metode ini bisa diimplementasikan dengan menggunakan teknik kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square (OLS)* dalam estimasi model data panel.

- b. Model *Fixed Effect*

FEM diasumsikan dari perbedaan individu menyebabkan perbedaan intersep. Ketika memperkirakan *fixed effect model* dengan teknik *variable dummy* guna melihat perbedaan intersep antar emiten, perbedaan intersep mungkin timbul karena perbedaan budaya, pekerjaan, insentif dan manajemen. Namun kemiringannya serupa antar perusahaan. Model perkiraan ini lebih sering disebut teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. Model *Random Effect*

Model ini akan memperkirakan data panel dimana variabel-variabel yang mengganggu dapat dikorelasikan dari waktu ke waktu dan antar individu. Model *random effect* perbedaan *intersep* dimoderasi oleh istilah *error terms* pada perusahaan masing-masing. Keuntungan menggunakan model REM yaitu heteroskedastisitasnya dihilangkan. Model ini sering disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS) tidak dapat dipakai untuk mendapat penduga yang valid untuk model REM. Oleh karena itu, metode yang tepat untuk memperkirakan model REM adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada korelasi *cross sectional*¹⁷.

4. Pemilihan Model

Pemilihan model yang paling tepat dilakukan dalam mengolah data panel mempunyai tiga cara pengujian yaitu:

1) Uji Chow

Model mana yang memiliki performa lebih baik pada uji data panel dapat melakukannya dengan menambahkan variabel dummy akibatnya terlihat bahwa *intersep*nya berbeda, yang dapat diuji dengan uji statistik F. Pengujian ini dilakukan bertujuan mengetahui teknik regresi data panel FEM lebih baik dibandingkan dengan regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau CEM dengan melihat jumlah sisa (RSS). Uji statistik F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{SSRR - SSRu/q}{SSRu/(n-k)}$$

SSRR dan SSRu merupakan teknik penjumlahan kuadrat residu tanpa variabel dummy (*common effect*) yaitu sebagai model terbatas dan teknik efek tetap dengan variabel dummy sebagai model tidak terbatas. Hipotesis nol dalam pengujian ini adalah *equal*

¹⁷ Nano Prawoto Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016).

intersep, atau dengan kata lain model regresi data panel yang benar adalah *common effect*, dan hipotesis alternatifnya adalah *unequal intersep*, atau model regresi data panel yang benar adalah *fixed effect*. Hipotesis uji chow adalah:

H0 : CEM

H1 : FEM

Pengambilan hipotesis uji F Statistik ini, jika nilai F hitung lebih tinggi dari F kritis maka hipotesis nol di tolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah FEM. Kebalikannya, jika nilai F hitung lebih rendah dari F kritis maka hipotesis nol diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah CEM.

2) Uji Hausman

Hausman mengembangkan pengujian supaya mengetahui apakah metode efek tetap dan metode efek acak lebih baik dibandingkan metode efek umum. Uji hausman berdasar pada pemikiran bahwa metode kuadrat terkecil variabel *dummy* (LSDV) pada metode efek tetap dan metode kuadrat terkecil umum (GLS) pada metode efek acak keduanya valid, sedangkan metode kuadrat terkecil biasa (OLS) valid. adalah benar. Inefisiensi dalam hipotesis nol. Sebaliknya alternatif hipotesisnya adalah efisien dengan metode OLS dan tidak efisien dengan metode GLS. Uji hipotesis nol berarti tidak terdapat perbedaan antara hasil kedua estimasi, maka uji hausman dapat digunakan berdasar dari perbedaan perkiraan tersebut. Statistik dalam uji hausman mengikuti distribusi statistik chi-kuadrat dengan jumlah derajat kebebasan (df) yang sama dengan variabel bebasnya. Asumsi yang digunakan dalam uji hausman adalah:

H0 : $\beta_1 > 0,05$ REM

H1 : $\beta_2 < 0,05$ FEM

Apabila pada uji hausman nilai statistiknya lebih tinggi dari nilai chi-kuadratnya, maka terjadi penolakan hipotesis nol yang berarti model regresi data panel yang sesuai adalah FEM. Kebalikannya, jika nilai statistiknya lebih rendah dari nilai chi-

kuadratnya, maka terjadi penerimaan pada hipotesis nol, berarti model REM yang sesuai untuk regresi data panel adalah.

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji LM yaitu pengujian dengan tujuan melihat apakah model efek acak atau model efek keseluruhan (OLS) lebih tepat digunakan. Breusch Pagan yang mengembangkan uji signifikansi efek acak ini. Metode Breusch Pagan untuk menguji signifikansi efek acak berdasarkan residu dari metode OLS. Perhitungan nilai statistik LM dengan rumus dibawah ini:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{ni=1} [\sum_{T=1} eit]}{\sum_{ni=1} [\sum_{T=1} e2it]} - 1 \right]^2$$

Keterangan :

n = Jumlah individu

T = Jumlah periode waktu

e = Residual metode *Common Effect* (OLS)

Menggunakan hipotesis berikut ini :

H0 : CEM

H1 : REM

Uji LM berdasarkan pada distribusi chi-kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan jumlah variabel bebas. Apabila nilai statistik LM lebih tinggi daripada nilai statistik chi-kuadrat, maka terjadi penolakan dalam hipotesis nol, berarti perkiraan yang sesuai dalam model regresi data panel yaitu metode REM daripada metode CEM. Kebalikannya, apabila nilai statistik LM lebih rendah daripada nilai statistik chi-kuadrat yang merupakan nilai kritis, maka terjadi penerimaan pada hipotesis nol, artinya perkiraan yang dipakai pada regresi data panel yaitu metode CEM tidak metode REM.

Tidak menggunakan uji LM jika uji chow dan uji hausman menghasilkan model yang sesuai yaitu FEM. Uji ini digunakan ketika uji chow menunjukkan bahwa model CEM yang digunakan, sedangkan uji hausman

ketika model REM yang paling tepat. Pengujian ini dilakukan sebagai langkah terakhir dalam menentukan model perkiraan paling tepat CEM atau REM¹⁸.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan supaya diketahuinya perubahan variabel dependen disebabkan oleh variabel independen. Banyaknya efek variabel X serta Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dengan rumus dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = koefisien determinasi

R = korelasi

Apabila pada koefisien determinasi mendekati angka 1 maka berarti model regresi tersebut baik dikarenakan variabel bebas yang digunakan mampu memaparkan variabel terikatnya.

b. Uji Statistik F

Uji statistik f dilakukan agar diketahui apakah variabel independen dengan cara serempak dapat mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima. Berarti secara simultan variabel independen memberikan pengaruh terhadap independen
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka bisa disimpulkan hipotesis tidak diterima. Berarti secara simultan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan mengetahui berapa jauh pengaruh secara parsial antara variabel

¹⁸ Damodar, Gujarati, Dasar-Dasar Ekonometrika (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

independen dan variabel dependen. Hipotesis yang dipakai pada penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05 dijelaskan berikut ini:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai *probabiiy* $< 0,05$, artinya H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak ditolak. Berarti secara parsial variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai *probability* $> 0,05$, artinya H_0 diterima, H_a ditolak, maka bisa diambil kesimpulan hipotesis tidak diterima. Berarti secara parsial variabel independen tidak ada pengaruh pada variabel dependen¹⁹.

d. Uji Sobel

Uji hipotesis mediasi bisa dilakukan dengan menggunakan prosedur yang ditingkatkan yaitu uji sobel dan *bootsrapping*.²⁰ Cara melakukan uji sobel dengan menguji kemampuan pengaruh tidak langsung (X1 dan X2) sebagai variabel independen terhadap (Y2) sebagai variabel dependen melalui (Y1) sebagai variabel intervening. Penelitian ini adalah pengaruh mediasi reputasi perusahaan pada CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$$Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2} + sa^2 \cdot sb^2$$

Keterangan:

- a = koefisien variabel bebas
- b = koefisien variabel mediasi
- Sa = Standar error koefisien a
- Sb = Standar error koefisien b

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Kudus:STAIN Kudus,2009)

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

Menguji pengaruh tidak langsung diperlukan mengukur nilai t dari koefisien b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel, apabila nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel dapat diambil kesimpulan terjadi pengaruh mediasi²¹.



²¹ Muhidin Muhammad Muttaqin, "Peran Coreporate Social Responsibility Terhadap Hubungan Antara Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan," JURNAL AKUNTANSI 10, no. 1 (2021): 1–15, <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>.